

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN DENGAN RISIKO PEMBIAZAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh :

SEMAFINDA RAHMANIA

NIM. 4221137

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**

K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN

TAHUN 2026

**PENGARUH RASIO KEUANGAN TERHADAP KINERJA
KEUANGAN PERBANKAN DENGAN RISIKO PEMBIAZAAN
SEBAGAI VARIABEL MODERATING PADA BANK UMUM
SYARIAH PERIODE 2021-2024**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (SE) Pada Program Studi Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



Oleh :

SEMAFINDA RAHMANIA

NIM. 4221137

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
TAHUN 2026**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Semafinda Rahmania

NIM : 4221137

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2024**

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya.

Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 17 Desember 2025

Yang Menyatakan,



Semafinda Rahmania

NOTA PEMBIMBING

Lamp : 2 (dua eksemplar)

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Semafinda Rahmania

Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah
di-

PEKALONGAN

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah memberikan arahan dan perbaikan sepenuhnya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi saudari;

Nama : **Semafinda Rahmania**

NIM : **4221137**

Judul Skripsi : **Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Pembiayaan Sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah periode 2021-2024**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr.Wb

Pekalongan, 17 Desember 2025

Pembimbing,


H. Muhammad Nasrullah, S.E, M.S.I
NIP. 198011282006041003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Alamat: Jalan Pahlawan No. 5 Kajen Kab.Pekalongan, www.febi.uingsdur.ac.id

PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudari:

Nama : Semafinda Rahmania
NIM : 4221137
Judul Skripsi : Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Pembiayaan sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024.

Dosen Pembimbing : H. Muhammad Nasrullah S.E,M.S.I

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 07 Januari 2026 dan dinyatakan LULUS serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S. E).

Dewan Pengaji,

Pengaji I


Abdul Ghofar Saifudin, M.S.I.
NIP. 19840222019031003

Pengaji II


Muh Izzat Firdausi, M.Sc
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 08 Januari 2026

Disahkan oleh

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



MOTTO

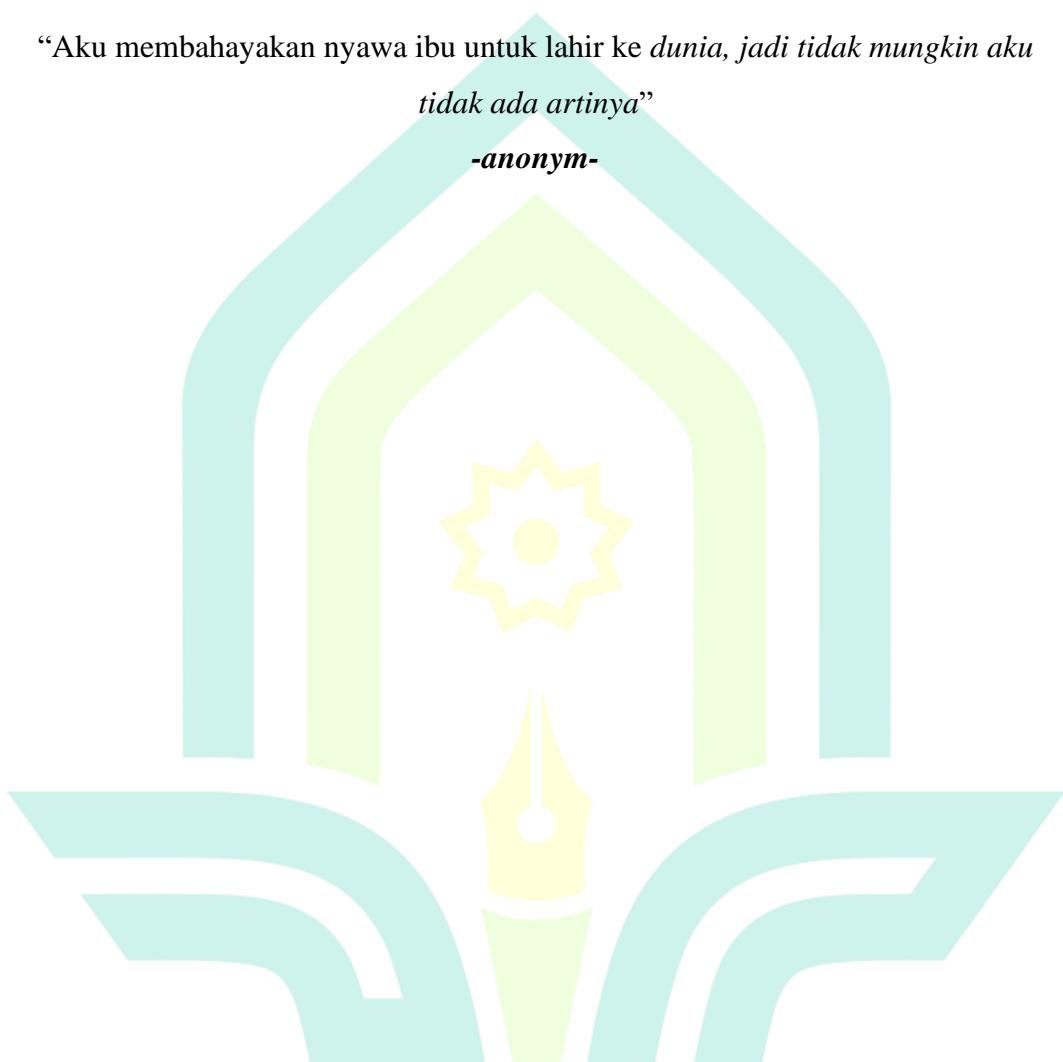
“Allah memang tidak menjanjikan hidupmu akan selalu mudah, tapi dua kali

Allah janji bahwa: Fa inna ma’al usri yusro innama’al usri yusro”

(QS. Al-Insyirah 94;5-6)

*“Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku
tidak ada artinya”*

-anonym-



PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, dengan mengucap rasa puji syukur atas kehadirat Allah SWT, sehingga dapat terselesaikannya karya yang sederhana ini sebagai jawaban atas penantian serta doa yang telah dipanjatkan. Dengan hormat, penulis mempersembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua tersayang, Bapak Sukoco dan Ibu Nok Imah, Terima kasih atas kasih sayang tanpa batas yang tak pernah lekang oleh waktu, atas kesabaran, dan pengorbanan yang selalu mengiringi perjalanan hidup penulis. Meskipun Bapak dan Ibu tidak sempat merasakan pendidikan dibangku perkuliahan, namun selalu senantiasa memberikan yang terbaik, tak kenal lelah mendoakan, mengusahakan, memberikan dukungan baik secara moral maupun finansial, serta memprioritaskan pendidikan dan kebahagiaan anak-anaknya. Perjalanan hidup kita memang tidak selalu mudah, tetapi segala hal yang telah dilalui memberikan penulis pelajaran yang sangat berharga tentang arti menjadi perempuan yang kuat, bertanggung jawab, selalu berjuang dan mandiri. Semoga dengan adanya skripsi ini dapat membuat Bapak dan Ibu lebih bangga karena telah berhasil menghantarkan putri pertamanya meraih gelar sarjana, seperti yang diharapkan. Terima kasih telah menjadi sumber kekuatan dan inspirasi, serta pelita yang tak pernah padam. Penulis berharap Bapak dan Ibu senantiasa diberi kesehatan, umur panjang, dan kesempatan menyaksikan keberhasilan lainnya yang akan penulis raih di masa yang akan datang. Terakhir, terima

kasih atas segala hal yang Bapak dan Ibu berikan yang tak terhitung jumlahnya.

2. Kepada adikku tersayang, Diara Sinegar, terima kasih telah mengajarkanku arti kesabaran, ketulusan, dan cinta tanpa syarat. Kehadiranmu adalah pengingat bahwa kekuatan tidak selalu tentang kesempurnaan, melainkan tentang keteguhan hati dan keikhlasan menjalani hidup. Setiap senyummu menjadi penyemangat, setiap perjuanganmu menjadi pelajaran berharga dalam perjalanan hidup dan pendidikanku. Skripsi ini saya persembahkan sebagai wujud cinta dan doa, semoga kelak aku dapat menjadi pribadi yang lebih bertanggung jawab, kuat, dan mampu menjadi sandaran untukmu. Semoga Allah SWT senantiasa melindungimu, melimpahkan kebahagiaan, serta menjadikanmu sumber keberkahan bagi keluarga kita.
3. Sahabat tercinta sejak kecil, Kasih Amelia, Delta Dealova, Devinanda Arselia, dan Silvi Ramadhani. Terima kasih atas setiap waktu yang diluangkan, setia mendengarkan setiap keluh kesah selalu memberikan semangat, doa serta dukungan yang luar biasa untuk penulis. Semoga persahabatan kita selalu abadi dan terus memberi warna dalam setiap langkah kehidupan.
4. Sahabat terbaik Desy Fitriana Sari, Khikmatul M. Terima kasih atas dorongan, motivasi, dan semangat yang selalu diberikan kepada penulis selama proses penyusunan skripsi ini dan selalu setia mendengarkan setiap keluh kesah penulis. Semoga persahabatan kita yang telah terjalin begitu

lama senantiasa terjaga keabadianya, mengiringi setiap langkah hidup kita selamanya.

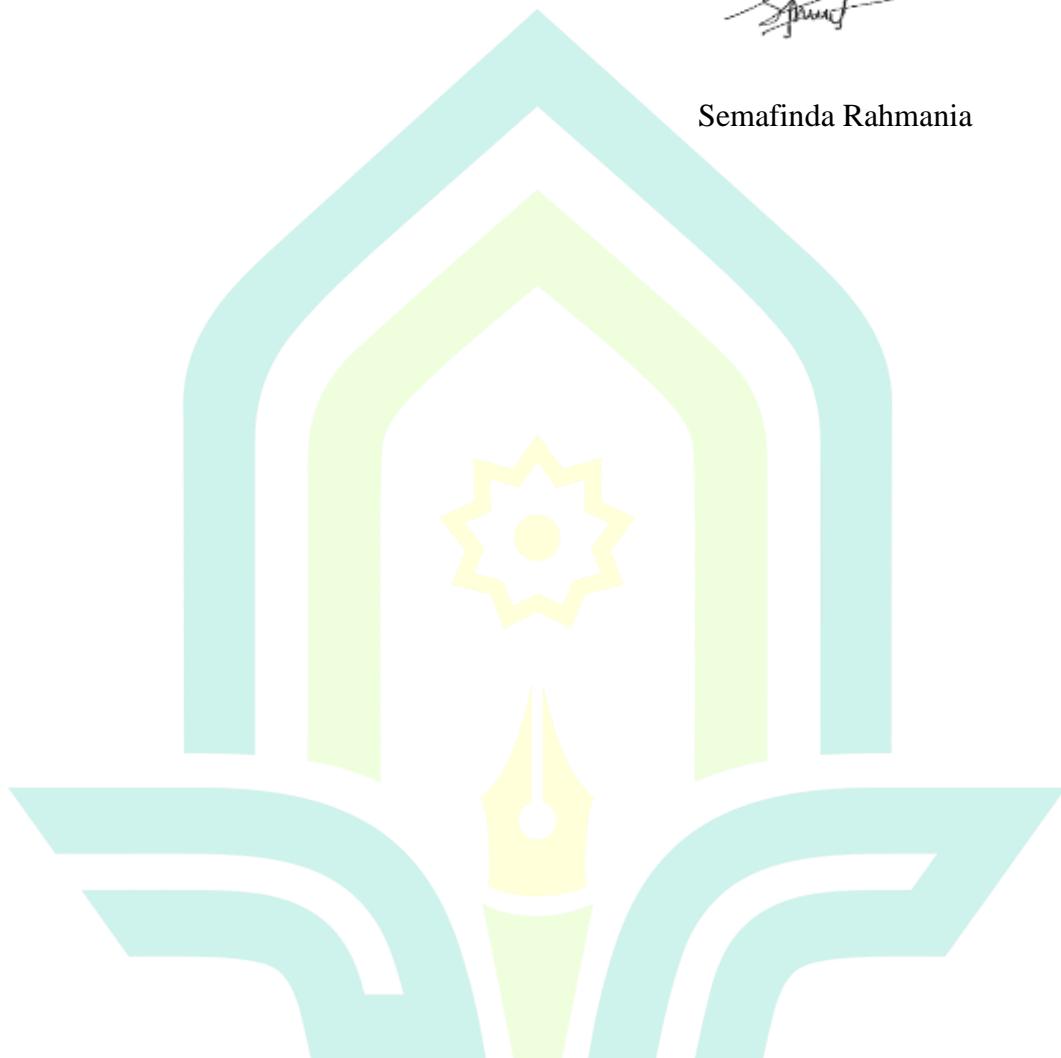
5. Sahabat seperjuangan penulis yang tersayang, Diny Lestari dan Marsha Syanindhita Putri Maharani, yang selalu menemani penulis dari semester pertama hingga saat ini. Terima kasih atas kehadiran kalian sebagai sahabat terbaik dan bagian tak terpisahkan dari perjalanan penulis selama dibangku kuliah, melewati masa-masa sulit bersama, menjadi tempat berbagi canda dan tawa, serta selalu memberikan dukungan. Semoga persahabatan dan kerja sama yang telah terjalin dapat terus berlanjut dalam langkah-langkah kehidupan berikutnya.
6. Last but not least, penulis ingin berterima kasih kepada seorang gadis kecil yang selama ini diam-diam berjuang tanpa henti, seseorang perempuan sederhana dengan hati kecil tetapi mempunyai impian besar. Terima kasih kepada penulis skripsi ini yaitu diriku sendiri, Semafinda Rahmania. Anak pertama dan harapan orang tuanya yang sejak awal belajar kuat, yang sering kali menahan lelah tanpa banyak bercerita, dan memilih diam agar orang lain tetap baik-baik saja. Untuk setiap tanggung jawab yang datang terlalu cepat, untuk harapan yang kadang terasa berat di pundak, dan untuk tangis yang disembunyikan di balik senyum, kamu tetap bertahan, meski tak selalu yakin akan arah. Terima kasih karena tidak menyerah, meski sering merasa harus kuat sendirian. Terima kasih telah terus berjalan, di saat ingin berhenti tapi ingat bahwa ada banyak yang kamu perjuangkan. Semoga karya ini menjadi bukti bahwa lelahmu tidak sia-sia. Bahwa anak pertama juga berhak

bangga pada dirinya sendiri, dan berhak merayakan setiap langkah yang berhasil ia lewati. Berbahagia selalu dimanapun berada, Semafinda Rahmania. Apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.

Pekalongan, 17 Desember 2025



Semafinda Rahmania



ABSTRAK

SEMAFINDA RAHMANIA. Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Pembiayaan sebagai Variabel Moderating Pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan dengan risiko pembiayaan sebagai variabel moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024. Rasio keuangan yang digunakan dalam penelitian ini meliputi *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), sedangkan kinerja keuangan diukur menggunakan *Return on Assets* (ROA). Risiko pembiayaan diprosikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) yang berperan sebagai variabel moderasi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis explanatory research. Populasi penelitian adalah seluruh Bank Umum Syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), dengan teknik pengambilan sampel menggunakan purposive sampling sehingga diperoleh 10 Bank Umum Syariah sebagai sampel penelitian. Data yang digunakan merupakan data sekunder berupa laporan keuangan tahunan (annual report) periode 2021–2024. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dan Moderated Regression Analysis (MRA).

Hasil penelitian menunjukkan bahwa CAR memiliki hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap ROA Bank Umum Syariah. FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, sedangkan BOPO berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA. Selain itu, NPF terbukti mampu memperkuat pengaruh CAR dan BOPO terhadap ROA. Namun, NPF tidak mampu memoderasi pengaruh FDR terhadap ROA.

Kata Kunci: *Capital Adequacy Ratio (CAR)*, *Financing to Deposit Ratio (FDR)*, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO), *Non Performing Financing* (NPF), *Return On Assets* (ROA), Bank Umum Syariah.

ABSTRACT

SEMAFINDA RAHMANIA. The Effect of Financial Ratios on Banking Financial Performance with Financing Risk as a Moderating Variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2021–2024.

This study aims to analyze the effect of financial ratios on banking financial performance with financing risk as a moderating variable in Islamic Commercial Banks in Indonesia for the period 2021–2024. The financial ratios used in this study include Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), and Operating Expenses to Operating Income (BOPO), while financial performance is measured using Return on Assets (ROA). Financing risk is proxied by Non-Performing Financing (NPF), which acts as a moderating variable.

This study uses a quantitative approach with explanatory research. The research population consists of all Islamic Commercial Banks registered with the Financial Services Authority (OJK), with a purposive sampling technique used to obtain 10 Islamic Commercial Banks as research samples. The data used is secondary data in the form of annual reports for the 2021–2024 period. The data analysis methods used are multiple linear regression and Moderated Regression Analysis (MRA).

The results show that CAR has a negative relationship and no significant effect on the ROA of Islamic Commercial Banks. FDR has a positive and significant effect on ROA, while BOPO has a negative and significant effect on ROA. In addition, NPF is proven to be able to strengthen the effect of CAR and BOPO on ROA. However, NPF was not able to moderate the effect of FDR on ROA.

Keywords: Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing to Deposit Ratio (FDR), Operating Expenses to Operating Income (BOPO), Non-Performing Financing (NPF), Return On Assets (ROA), Islamic Commercial Banks.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan ucapan rasa syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT, atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Shalawat serta salam senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, yang menjadi suri teladan bagi seluruh umat manusia. Saya menyadari bahwa tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai pada penyusunan skripsi ini, sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikan skripsi ini. Oleh karena itu, saya sampaikan terima kasih kepada:

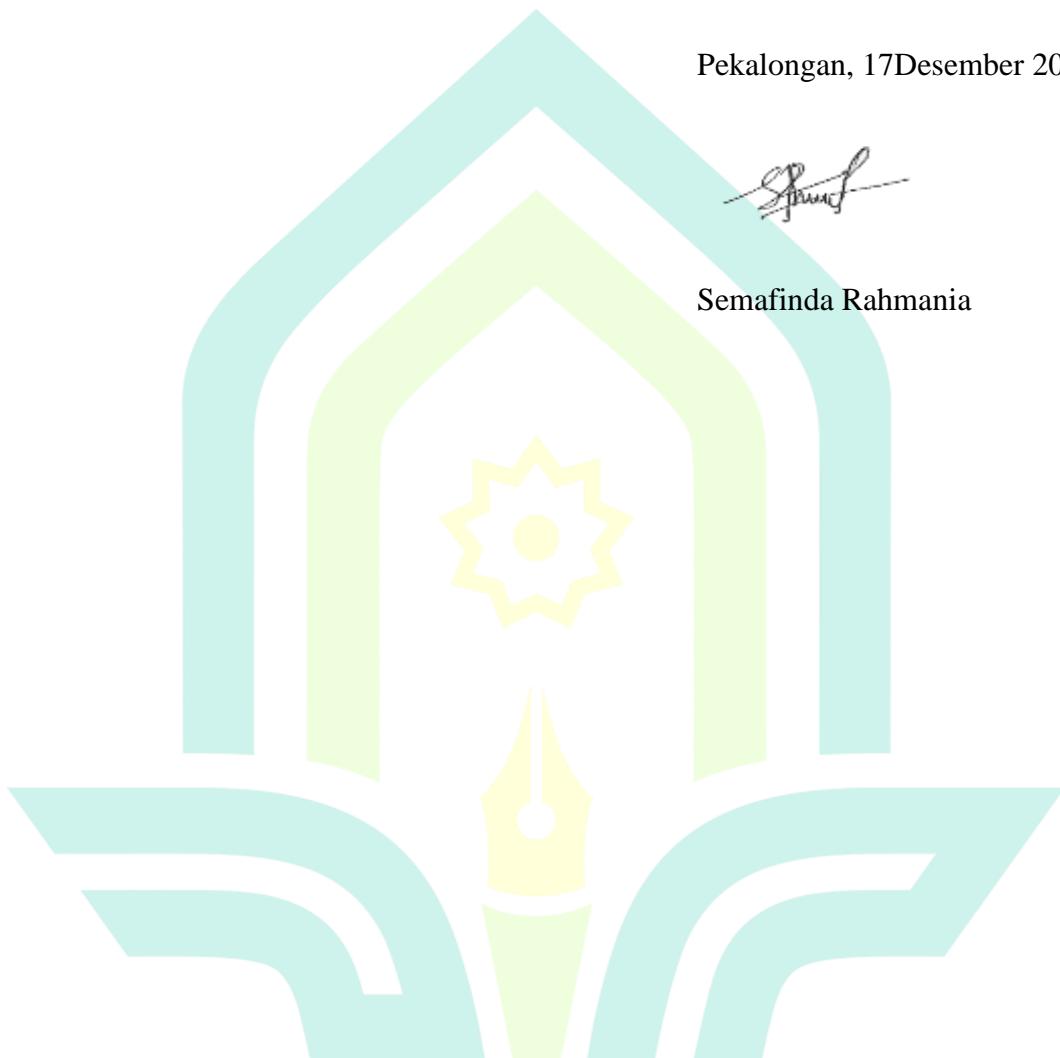
1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustaqim, M.Ag., Selaku Rektor UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. A.M. Khafidz Ma'shum, M.Ag. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Drajat Stiawan, M.Si. Selaku Ketua Prodi Perbankan Syariah UIN KH. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak H. Muhammad Nasrullah, S.E,M.S.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya guna mengarahkan dan membimbing penulis selama penyusunan skripsi ini.
5. Segenap dosen dan staf akademik Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang telah memberikan ilmu dan membantu proses kelancaran dan masa perkuliahan.

6. Kedua orang tua dan keluarga saya yang selalu memberikan dukungan, semangat, material, dan moral.
7. Sahabat dan teman-teman saya yang selalu memberikan semangat serta membantu saya dalam menyelesaikan skripsi ini.

Pekalongan, 17 Desember 2025



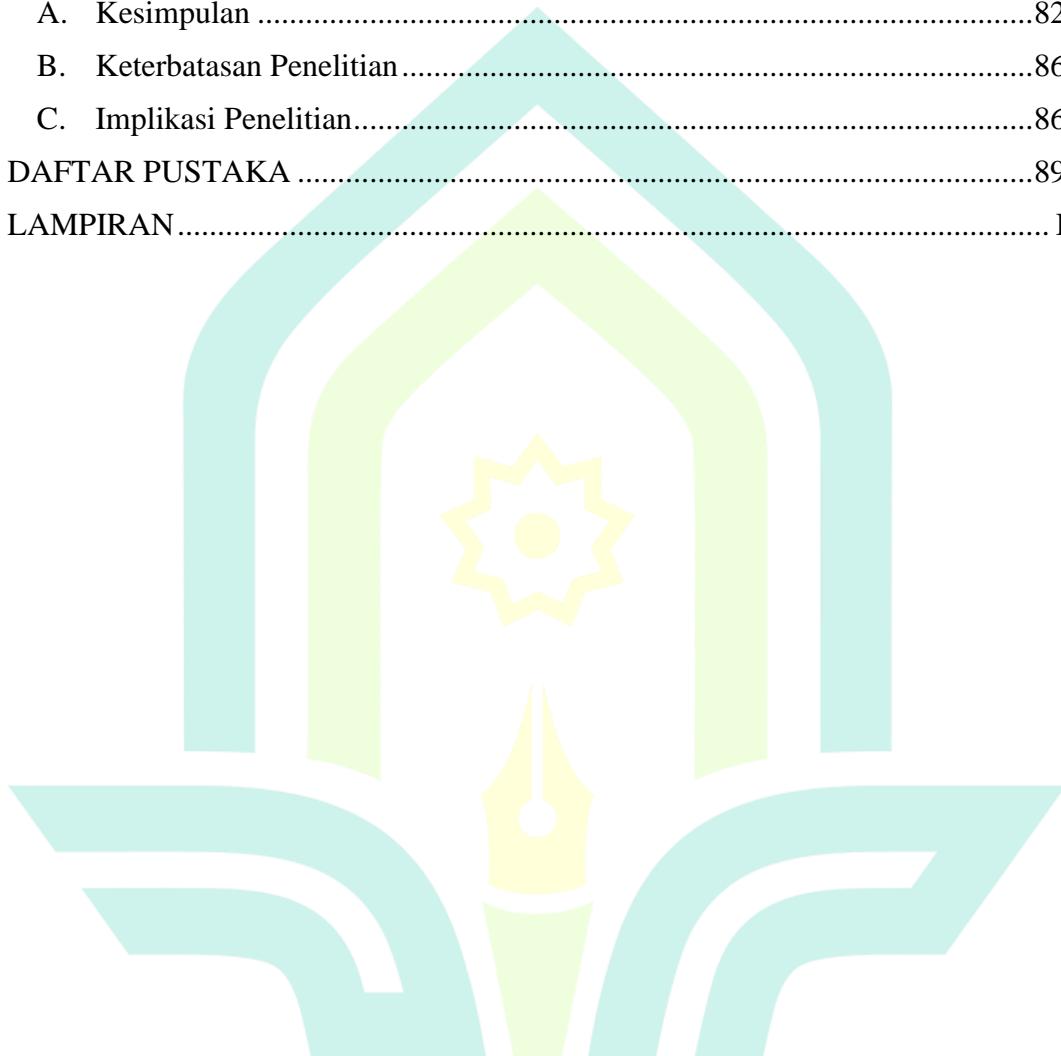
Semafinda Rahmania



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
MOTTO	iii
PERSEMAWAHAN	vi
ABSTRAK	x
ABSTRACT	xi
KATA PENGANTAR	xii
DAFTAR ISI.....	xiv
PEDOMAN LITERASI	xvi
DAFTAR BAGAN	xxi
DAFTAR LAMPIRAN	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	13
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian	13
D. Batasan Masalah.....	15
E. Sistematika Penulisan	17
BAB II LANDASAN TEORI	18
A. Landasan Teori.....	18
B. Telaah Pustaka	29
C. Kerangka Berpikir.....	35
D. Hipotesis.....	36
BAB III METODE PENELITIAN.....	43
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian.....	43
B. Populasi dan Sampel Penelitian	43
C. Variabel Penelitian	45
D. Sumber Data.....	48
E. Teknik Pengumpulan Data	48

F. Metode Analisis Data.....	48
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN.....	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Analisis Data	57
C. Pembahasan Penelitian.....	71
BAB V PENUTUP.....	82
A. Kesimpulan	82
B. Keterbatasan Penelitian	86
C. Implikasi Penelitian.....	86
DAFTAR PUSTAKA	89
LAMPIRAN	I



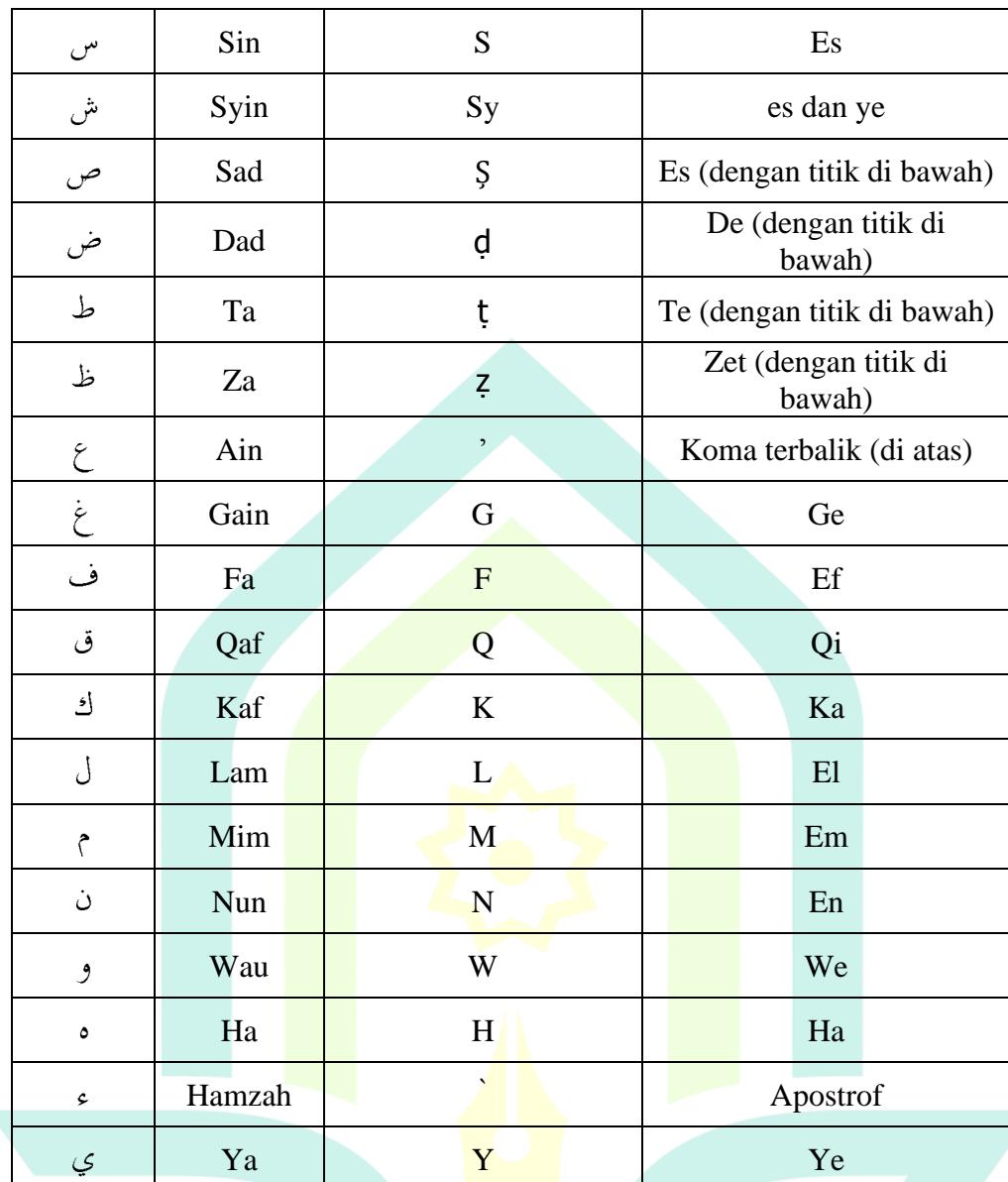
PEDOMAN LITERASI

Pedoman literasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia. Kata-kata Arab yang sudah diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut.

1. Konsonan

Fonem konsonan Bahasa Arab yang dalam system tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian di lambangkan dengan tanda , dan sebagian lagi dengan huruf dan tanda sekaligus. Dibawah ini daftar huruf arab dan transliterasinya dengan huruf Latin :

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Sa	ś	Es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	ḥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet



س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ye
ص	Sad	ሱ	Es (dengan titik di bawah)
ض	Dad	ሱ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ta	ሱ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ሱ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	Ain	ሱ	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ሱ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Vokal

Vokal Tunggal	Vokal Rangkap	Vokal Panjang
ሱ = a		ሱ = ḫ
ሱ = i	ሱ = ai	ሱ = ī
ሱ = u	ሱ = au	ሱ = ḫ

3. *Ta Marbutah*

Ta marbutah hidup dilambangkan dengan /t/. Contoh:

فاطمة ditulis *mar'atun jamīlah*

Ta marbutah mati dilambangkan dengan /h/. Contoh:

فاطمة ditulis *fātīmah*

4. *Syaddad (tasydid, geminasi)*

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama

dengan huruf yang diberi *syaddad* tersebut. Contoh:

ربنا ditulis *rabbanā*
البر ditulis *al-birr*

5. *Kata sandang (artikel)*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf syamsiyah”

ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diganti dengan
huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata
sandang itu. Contoh:

الشمس ditulis *asy-syamsu*

الرجل ditulis *ar-rajulu*

السيدة ditulis *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu /l/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر	ditulis	<i>al-qamar</i>
البديع	ditulis	<i>al-badi'</i>
الجلال	ditulis	<i>al-jalāl</i>

6. Huruf hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan.

Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apostof /. Contoh:

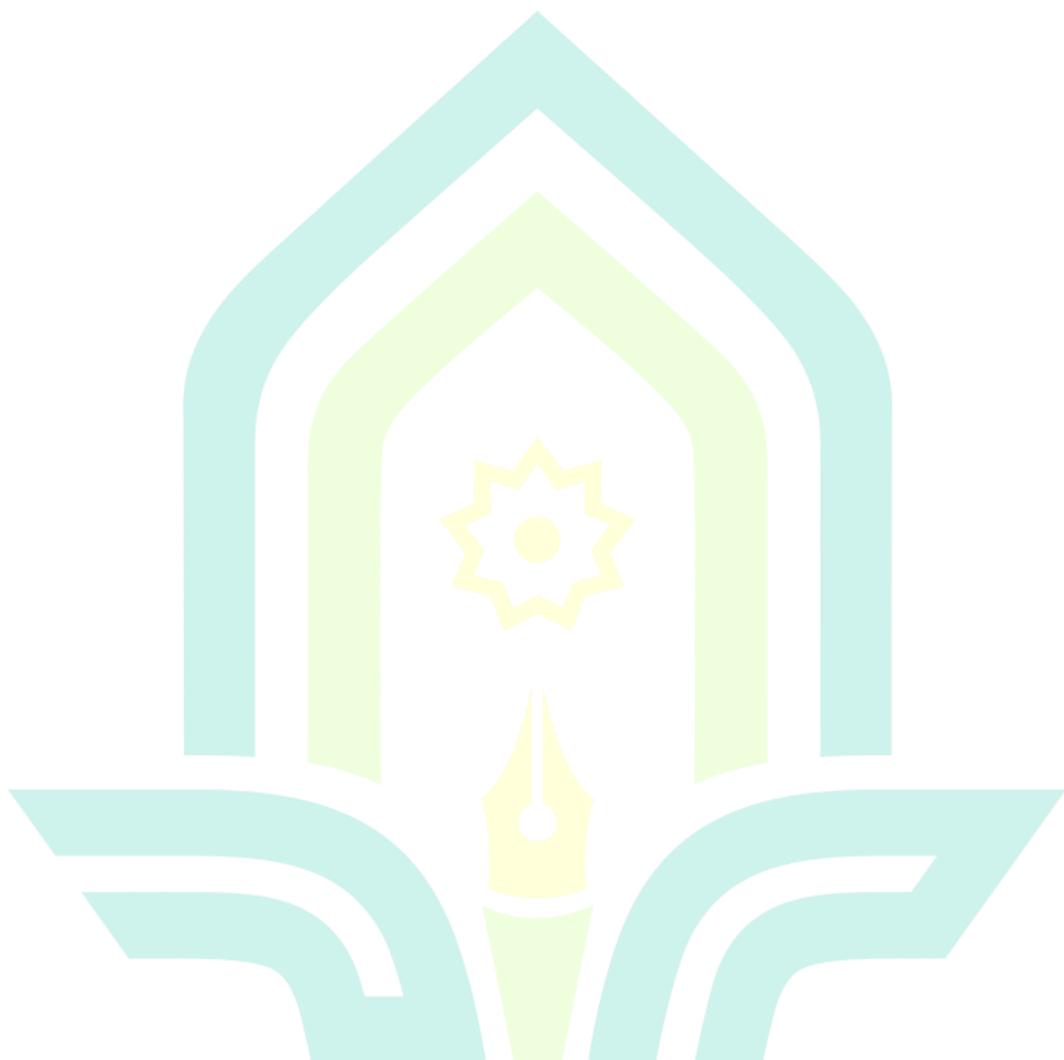
أمرت	ditulis	<i>umirtu</i>
شيء	ditulis	<i>syai`un</i>

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Data Rata-rata Rasio Keuangan pada Bank Umum syariah.....	9
Tabel 2.1 Telaah Pustaka	30
Tabel 3.1 Populasi Penelitian.....	44
Tabel 3.2 Kriteria Sampel Penelitian	45
Tabel 3.3 Sampel Penelitian	45
Tabel 3.4 Definisi Operasional variabel.....	47
Tabel 3.5 Ketentuan Tabel Durbin Watson	52
Tabel 4.1 Hasil Uji Statistik Deskriptif.....	58
Tabel 4.2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov)	61
Tabel 4.3 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah transformasi	62
Tabel 4.4 Hasil Uji Heteroskesdasitas	63
Tabel 4.5 Hasil Uji Multikolonieritas	63
Tabel 4.6 Hasil Uji Autokorelasi	64
Tabel 4.7 Hasil Uji Autokorelasi Cochrane orcutt.....	65
Tabel 4.8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda	66
Tabel 4.9 Hasil Uji t (Parsial)	68
Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	69
Tabel 4.11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2)	70
Tabel 4.12 Hasil Uji Moderating	70

DAFTAR BAGAN

Bagan 2.1 Kerangka Berpikir..... 35



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Data Sampel Bank Umum Syariah.....	I
Lampiran 2 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov).....	III
Lampiran 3 Hasil Uji Normalitas (Kolmogorov-Smirnov) setelah transformasi	IV
Lampiran 4 Hasil Uji Heteroskesdasitas.....	IV
Lampiran 5 Hasil Uji Multikolonieritas.....	V
Lampiran 6 Hasil Uji Autokorelasi.....	V
Lampiran 7 Hasil Uji Autokorelasi Cochrane orcutt	V
Lampiran 8 Hasil Uji Regresi Linear Berganda.....	VI
Lampiran 9 Hasil Uji t (Parsial).....	VI
Lampiran 10 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	VII
Lampiran 11 Hasil Uji Koefisien Determinasi (R^2).....	VII
Lampiran 12 Hasil Uji Moderating	VII
Lampiran 13 Daftar Riwayat Hidup	VIII

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sektor perbankan syariah di Indonesia telah mengalami perkembangan yang cukup pesat dalam beberapa tahun terakhir, diiringi dengan meningkatnya kesadaran masyarakat akan prinsip-prinsip syariah dalam bertransaksi keuangan. Bank-bank syariah, yang berfungsi sebagai entitas keuangan yang beroperasi sesuai dengan prinsip-prinsip syariah, memainkan peran penting dalam menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat melalui sistem bagi hasil yang selaras dengan ketentuan-ketentuan hukum Islam. Bank syariah sebagai entitas keuangan perlu fokus pada kinerjanya untuk memastikan operasi yang tepat agar dapat bersaing dengan lembaga keuangan lainnya dan dapat berkembang dengan cepat di Indonesia. Pertumbuhan sektor ini didorong oleh regulasi yang mendukung, seperti Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 tentang Perbankan Syariah, serta meningkatnya kesadaran masyarakat akan pentingnya sistem keuangan yang sesuai dengan prinsip Islam. Dalam beberapa tahun terakhir, jumlah bank syariah dan produk yang ditawarkan terus meningkat, menunjukkan minat masyarakat yang tinggi (Muyasarah, 2022).

Sekarang ini masyarakat sudah lebih paham dan teliti dalam menyimpan dana dan mendanai usahanya. Mengingat industri perbankan berkembang dengan pesat, bank harus mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi masyarakat dalam menciptakan barang dan jasa perbankan.

Produk atau layanan yang memenuhi semua kebutuhan pelanggan dengan kenyamanan praktis yang lebih besar dan layanan yang lebih cepat selalu diinginkan oleh Masyarakat. Tentu saja, untuk mempertahankan eksistensinya di sektor perbankan, persaingan ini harus dilengkapi dengan manajemen yang efektif, termasuk memperhatikan kinerja keuangan (Fatimah & Sholihah, 2023).

Salah satu indikator penting dalam mengukur daya saing dan keberlanjutan industri keuangan syariah adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan mencerminkan efektivitas pengelolaan sumber daya, tingkat profitabilitas, kesehatan bank, serta kemampuan lembaga keuangan dalam menjaga kepercayaan nasabah. Pengukuran kinerja keuangan syariah menjadi semakin penting karena bukan hanya menyangkut keberhasilan bisnis, tetapi juga citra dan kepercayaan publik terhadap konsistensi lembaga dalam menjalankan prinsip syariah.

Menurut Fahmi yang dikutip oleh Thamrin (2021) Kinerja keuangan dilakukan untuk menganalisis sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar. Sedangkan menurut Zarkasyi (2008) Kinerja keuangan adalah merupakan sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan. Analisa kondisi keuangan perusahaan biasanya dilakukan dengan menggunakan rasio keuangan perusahaan yang dapat diperoleh dari laporan keuangan yang sering dijadikan sebagai dasar untuk penilaian kinerja keuangan perusahaan (Stephanie & Ruslim, 2019).

Bank syariah perlu meningkatkan kinerja nya secara signifikan agar dapat bersaing secara efektif dengan bank konvensional. Kinerja perusahaan yang kuat juga akan mendorong pertumbuhan dalam sektor perbankan Islam dan berkontribusi pada perkembangan positif perusahaan. Kinerja perusahaan perlu diukur karena penilaian ini sangat penting. Melalui penilaian ini, kita dapat mengamati kinerja dan pertumbuhan profitabilitas perusahaan dapat menentukan apakah kinerja perusahaan baik atau tidak (Widiyanti, 2020).

Penilaian kinerja bank dilaksanakan dengan analisis laporan keuangannya. Laporan keuangan bank dapat memberikan informasi dengan pihak yang ada diluar bank, seperti hal ini mengindikasikan lebih lanjut bahwa hal ini dapat digunakan untuk menentukan tingkat risiko yang ada di sebuah bank dengan memberikan penjelasan kepada investor, masyarakat umum dan bank sentral tentang kondisi keuangannya. Bank syariah harus melakukan penilaian dengan tingkat kesehatan ditentukan oleh Peraturan Bank Indonesia biasanya secara triwulan. Di dalam penilaian kesehatan bank terhadap kinerja keuangan, maka diperlukan rasio – rasio keuangan dalam penilaian kesehatan bank (Wulandari & Efendi, 2021).

Analisis Rasio Keuangan merupakan perhitungan yang dirancang untuk membantu mengevaluasi laporan keuangan. Teknik dengan menggunakan rasio ini merupakan cara yang saat ini masih paling efektif dalam mengukur tingkat kinerja serta prestasi keuangan perusahaan. Analisis rasio keuangan digunakan untuk mengidentifikasi kekuatan dan

kelemahan kinerja keuangan perusahaan yang dilakukan dengan menghitung rasio-rasio dari laporan keuangan (neraca dan rugi laba) (Destiani & Hendriyani, 2021).

Analisis laporan keuangan menggunakan perhitungan rasio-rasio agar dapat mengevaluasi keadaan finansial perusahaan di masa lalu, sekarang, dan masa yang akan datang. Rasio dapat dihitung berdasarkan sumber datanya yang terdiri dari rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio solvabilitas, rasio profitabilitas, dan rasio pasar (Diva Damai Maharani et al., 2024). Dalam penelitian ini rasio – rasio yang digunakan yaitu *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), dan rasio Profitabilitas.

Profitabilitas dapat dikatakan menjadi salah satu indikator yang paling tepat untuk mengukur kinerja suatu perusahaan. Salah satu ukuran profitabilitas yang paling sering digunakan adalah *Return on Assets* (ROA). ROA menggambarkan kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bersih dengan memanfaatkan total aset yang dimiliki. Dengan demikian, ROA dapat memberikan gambaran mengenai seberapa efisien manajemen dalam mengelola aset untuk menciptakan keuntungan. Semakin tinggi nilai ROA, semakin baik kinerja perusahaan dalam menggunakan asetnya untuk memperoleh laba (Ulin Nuha Aji Setiawan, 2019). ROA dapat dipengaruhi oleh rasio – rasio keuangan berikut: CAR, FDR dan BOPO.

Kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dapat menjadi tolok ukur kinerja perusahaan tersebut (Prihatin, 2024). Dikutip dari Mahardian (2008) CAR adalah rasio keuangan yang berhubungan dengan kecukupan modal bank. Rasio CAR dipergunakan sebagai pengukur modal bank, yang mendukung asset berisiko seperti jumlah pinjaman. Nilai CAR yang tinggi pada suatu bank menunjukkan bahwa bank tersebut dalam kondisi yang baik. Jika suatu bank memiliki Rasio Kecukupan Modal yang cukup besar, maka hal ini menandakan bahwa bank tersebut dalam situasi yang menguntungkan, begitu pula sebaliknya. Angka CAR yang tinggi dalam suatu bank menunjukkan bahwa lembaga tersebut menghasilkan laba yang signifikan. Hal ini didukung oleh adanya research gap pada penelitian terdahulu termasuk yang dilakukan oleh Aprilia dan Gusganda (2021) memperoleh hasil bahwa CAR tidak mempunyai pengaruh terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Agusto dan Wirman (2021) menunjukkan bahwa CAR memiliki pengaruh terhadap ROA. Kemudian dalam penelitian Rumasukun & Reza (2022) menyatakan bahwa CAR berpengaruh negative tidak signifikan.

FDR merupakan rasio semua total pembiayaan yang dialokasikan oleh bank terhadap dana yang diterima oleh bank. FDR digunakan sebagai alat ukur Kesehatan suatu bank karena mengukur jumlah dana yang menunjang aktivitas keuangan. Nilai FDR yang baik berada di antara 85% dan 110% (Fitriana et al., 2024). Jika rasio tersebut semakin tinggi maka menunjukkan tanda bahwa semakin rendahnya kemampuan likuiditas bank

yang bersangkutan. Menurunnya tingkat likuidasi bisa menyebabkan dampak terhadap naiknya profitabilitas (Bank et al., 2021). Beberapa penelitian tentang FDR terhadap ROA juga memperoleh hasil yang berbeda – beda. Pada penelitian Tamin et al (2022) menunjukkan bahwa FDR tidak berpengaruh secara signifikan terhadap ROA, sedangkan dalam penelitian Nadi et al (2019) menunjukkan bahwa FDR berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Selanjutnya pada penelitian yang dilakukan oleh Gulardy et al., (2022) menunjukkan bahwa FDR tidak memengaruhi ROA, tetapi pada penelitian Irwana & Majidah (2020) menyatakan bahwa FDR berpengaruh secara simultan terhadap ROA.

Biaya operasional pendapatan operasional (BOPO) merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur perbandingan biaya operasi atau biaya intermediasi terhadap pendapatan operasi yang diperoleh oleh bank (Chaerunisak et al., 2023). Rasio Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) digunakan untuk mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan operasionalnya. Risiko operasional berasal dari kerugian dan kemungkinan terjadinya kegagalan atas jasa dan produk-produk yang ditawarkan. Apabila rasio BOPO pada suatu bank tinggi maka berarti bahwa biaya yang dikeluarkan bank untuk operasional lebih besar daripada pendapatan operasional yang masuk ke bank. Apabila pendapatan operasional bank kecil maka tingkat profitabilitas (ROA) bank menjadi rendah (Devi, 2021). Penelitian yang dilakukan oleh Retno (2022) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negative dan

signifikan terhadap ROA, sedangkan menurut Prihatin (2024) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA. Namun, menurut Alfianda & Widianto (2020) menunjukkan bahwa BOPO berpengaruh negatif terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Prihatin (2024) bahwa menurut Pratama & Rohmawati (2022) menyatakan BOPO berpengaruh terhadap ROA.

Perbedaan hasil penelitian terdahulu mengenai pengaruh rasio keuangan terhadap kinerja keuangan perbankan menunjukkan bahwa hubungan antara kedua variabel tersebut tidak selalu bersifat konsisten. Rasio keuangan seperti *Capital Adequacy Ratio* (CAR), *Financing to Deposit Ratio* (FDR), dan Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) pada dasarnya merefleksikan kondisi internal bank, namun efektivitas rasio-rasio tersebut dalam meningkatkan kinerja keuangan sangat dipengaruhi oleh kondisi dan risiko yang dihadapi bank.

Pada penelitian ini, ditambahkan Risiko Perbankan sebagai variabel moderating dengan harapan hasil riset ini dapat menguatkan serta mempertegas teori yang telah ada. Menurut Mosey yang dikutip oleh Sudarmanto et al., n.d (2021) Risiko perbankan adalah risiko yang dialami oleh sektor bisnis perbankan sebagai bentuk dari berbagai keputusan yang dilakukan dalam berbagai bidang, seperti keputusan penyaluran kredit, penerbitan kartu kredit, valuta asing, inkaso, dan berbagai bentuk keputusan financial lainnya, dimana itu telah menimbulkan kerugian bagi perbankan tersebut, dan kerugian terbesar adalah dalam bentuk keuangan. Ada 8 jenis

risiko perbankan sebagaimana telah diatur dalam Peraturan Bank Indonesia Nomor: 11/ 25 /PBI/2009 tentang Perubahan atas Peraturan Bank Indonesia Nomor: 5/8/PBI/2003 tentang Penerapan Manajemen Risiko Bagi Bank Umum dan juga tertuang dalam Peraturan Otoritas Jasa keuangan Nomor: 18 / POJK.03 / 2016 tentang penerapan Manajemen Risiko bagi Bank Umum, pada pasal yang pertama ayat keempat di antaranya Risiko Kredit, Risiko Pasar, Risiko Likuiditas, Risiko Operasional, Risiko Kepatuhan, Risiko Hukum, Risiko Reputasi dan Risiko Strategis. Namun, Bank Syariah tidak hanya dihadapkan oleh risiko-risiko tradisional, tetapi juga dihadapkan pada risiko yang muncul karena keunikan karakteristik bisnis dan akadnya. Risiko-risiko unik dan khas dalam bank Syariah antara lain risiko kepatuhan syariah, risiko pembiayaan, risiko imbal hasil, risiko investasi dan sebagainya (Syahrir et al., 2023).

Dalam penelitian ini difokuskan pada risiko pembiayaan (*credit risk*) yang diproyeksikan dengan rasio *Non Performing Financing* (NPF). Rasio NPF ialah rasio yang menunjukkan tingkat pembiayaan bermasalah yang sedang ditanggung oleh sebuah bank. Bank kurang efisien jika pembiayaan bermasalah tinggi karena mengakibatkan kerugian. Jadi semakin tinggi nilai rasio NPF menandakan bahwa bank tersebut memiliki kualitas yang rendah dalam menyeleksi nasabah yang menerima pembiayaannya sehingga menyebabkan banyaknya pembiayaan bermasalah yang dapat berdampak negative bagi profitabilitas bank (Syariah et al., 2020). Menurut penelitian yang dilakukan oleh Barizi et al., (2022)

mengungkapkan bahwa NPF dapat memperkuat dampak CAR dan BOPO terhadap ROA. Sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Amelia et al., (2025) menyatakan bahwa NPF mampu memperkuat FDR terhadap ROA. Sedangkan menurut Masmuna et al., (2024) NPF memperlemah CAR terhadap ROA.

Data berikut menggambarkan kondisi CAR, NPF, BOPO, FDR, dan ROA pada Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021-2024:

Tabel 1.1

Data Rata – rata Rasio Keuangan pada Bank Umum Syariah Indonesia

Rasio	Tahun			
	2021	2022	2023	2024
CAR	25,71	26,28	25,41	25,30
FDR	70,12	75,19	79,06	80,81
BOPO	84,33	77,28	78,31	76,43
NPF	2,59	2,35	2,10	2,08
ROA	1,55	2,00	1,88	2,07

Sumber: www.ojk.id

Berdasarkan data dari tahun 2021 hingga 2024, terlihat adanya tren yang signifikan dalam masing-masing rasio keuangan yang relevan. Pada tahun 2021 Capital Adequacy Ratio (CAR) Bank Umum Syariah sebesar 25,71% mengalami penurunan sebesar 0,41% sehingga menjadi 25,30% pada tahun 2024. Berdasarkan ketentuan Bank Indonesia yang saat ini pengawasannya dilanjutkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK), batas

minimum *Capital Adequacy Ratio* (CAR) atau rasio kecukupan modal yang harus dipenuhi oleh bank adalah sebesar 8% dari Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR). Meskipun angka ini masih berada di atas batas minimum yang ditetapkan oleh Bank Indonesia, penurunan tersebut perlu dicermati dengan seksama untuk memastikan bahwa bank tetap memiliki modal yang cukup dalam menghadapi risiko di masa depan.

Financing to Deposit Ratio (FDR) mengalami peningkatan yang cukup signifikan, yaitu sebesar 10,69% pada tahun 2024. Kenaikan rasio ini menandakan bahwa bank semakin agresif dan aktif dalam menyalurkan dana kepada nasabah melalui pembiayaan, dibandingkan dengan jumlah simpanan yang berhasil dihimpun. Peningkatan FDR ini mencerminkan optimalisasi fungsi intermediasi bank, di mana dana yang dihimpun dari masyarakat tidak hanya disimpan, tetapi lebih banyak dialokasikan untuk pembiayaan produktif yang dapat mendorong pertumbuhan ekonomi. Namun, peningkatan FDR juga perlu diimbangi dengan pengelolaan risiko likuiditas yang baik, agar bank tetap mampu memenuhi kewajiban penarikan dana oleh nasabah tanpa mengalami kesulitan likuiditas. Secara keseluruhan, tren peningkatan FDR ini menunjukkan bahwa bank semakin efisien dalam memanfaatkan dana pihak ketiga untuk mendukung aktivitas pembiayaan, sekaligus menandakan kepercayaan nasabah terhadap kinerja dan stabilitas bank.

Biaya Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) juga menunjukkan perbaikan yang signifikan, di mana rasio ini pada tahun 2021

sebesar 84,33% mengalami penurunan sebesar 7,90% sehingga menjadi 76,43% pada tahun 2024. Penurunan rasio BOPO ini menandakan bahwa bank semakin efisien dalam mengelola biaya operasionalnya dibandingkan dengan pendapatan yang dihasilkan. Efisiensi ini dapat diperoleh melalui berbagai upaya, seperti optimalisasi proses bisnis, pemanfaatan teknologi untuk otomatisasi layanan, serta pengendalian biaya yang ketat di berbagai lini operasional. Pengelolaan biaya yang lebih efisien akan berdampak positif pada profitabilitas bank, karena semakin kecil porsi biaya operasional terhadap pendapatan, semakin besar pula laba yang dapat dihasilkan. Selain itu, perbaikan rasio BOPO juga mencerminkan kemampuan manajemen dalam menjaga stabilitas keuangan dan meningkatkan daya saing bank di tengah persaingan industri perbankan yang semakin ketat. Dengan demikian, tren penurunan BOPO menjadi indikator penting atas keberhasilan strategi efisiensi yang dijalankan oleh bank selama periode tersebut.

Non Performing Financing (NPF) menunjukkan tren positif dari tahun 2021 ke tahun 2024 dengan penurunan sebesar 0,51%. Penurunan ini mencerminkan perbaikan dalam kualitas pembiayaan serta pengelolaan risiko yang lebih baik oleh bank. Penurunan NPF ini juga menunjukkan keberhasilan bank dalam menjaga portofolio pembiayaan yang sehat dan meminimalkan risiko kredit bermasalah, yang dapat berkontribusi secara signifikan terhadap stabilitas keuangan dan kinerja operasional bank. Standar *Non Performing Financing* (NPF) pada perbankan syariah di

Indonesia ditetapkan oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) yang sehat adalah maksimal 5% dari total pembiayaan. Pada tahun 2024 rata – rata rasio NPF Bank Umum Syariah sebesar 2,08% yang artinya nilai tersebut jauh lebih rendah dibandingkan batas maksimum yang ditetapkan oleh OJK, sehingga dapat dikatakan bahwa kualitas asset Bank Umum Syariah berada dalam kondisi sehat.

Return on Assets (ROA) menunjukkan fluktuasi selama periode tiga tahun terakhir, dengan nilai sebesar 1,55% pada tahun 2021, kemudian meningkat secara signifikan sebesar 0,52% sehingga menjadi 2,07% pada tahun 2024. Pergerakan ROA ini mencerminkan dinamika efisiensi bank dalam memanfaatkan aset yang dimiliki untuk menghasilkan laba. Peningkatan ROA menunjukkan bahwa bank berhasil mengoptimalkan penggunaan asetnya sehingga mampu meningkatkan profitabilitas secara lebih efektif. Fluktuasi ROA ini menjadi indikator penting dalam menilai kinerja manajemen bank dalam mengelola sumber daya yang ada untuk mencapai hasil yang optimal dan berkelanjutan.

Berdasarkan pemaparan di atas, maka penulis menarik judul penelitian mengenai “Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan dengan Risiko Pembiayaan sebagai Variabel Moderating pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2021-2024”.

B. Rumusan Masalah

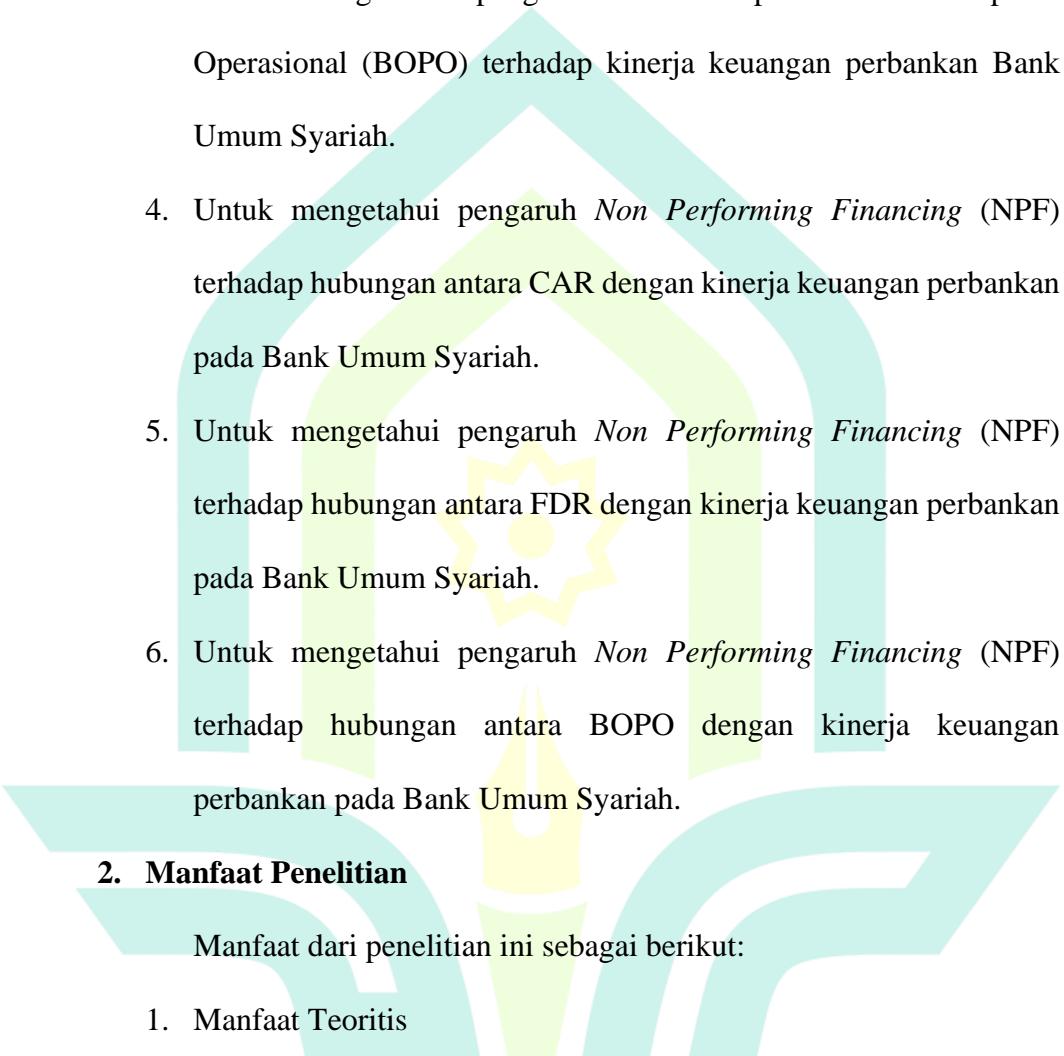
Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah *Capital Adequacy Ratio* (CAR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah?
2. Apakah *Financing To Deposito Ratio* (FDR) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah?
3. Apakah Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah?
4. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) dapat memoderasi pengaruh CAR terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah?
5. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) dapat memoderasi pengaruh FDR terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah?
6. Apakah *Non Performing Financing* (NPF) dapat memoderasi pengaruh BOPO terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah?

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 
1. Untuk mengetahui pengaruh *Capital Adequacy Ratio* (CAR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah.
 2. Untuk mengetahui pengaruh *Financing Deposit Ratio* (FDR) terhadap kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah.
 3. Untuk mengetahui pengaruh Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) terhadap kinerja keuangan perbankan Bank Umum Syariah.
 4. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap hubungan antara CAR dengan kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah.
 5. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap hubungan antara FDR dengan kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah.
 6. Untuk mengetahui pengaruh *Non Performing Financing* (NPF) terhadap hubungan antara BOPO dengan kinerja keuangan perbankan pada Bank Umum Syariah.

2. Manfaat Penelitian

Manfaat dari penelitian ini sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini bisa bermanfaat sebagai bahan referensi bagi peneliti selanjutnya serta dapat menambah wawasan dan memperluas pengetahuan bagi pembacanya. Penelitian ini diharapkan bisa digunakan dalam landasan dan inspirasi bagi

penelitian selanjutnya mengenai Rasio Keuangan serta pengaruhnya terhadap Kinerja Keuangan dengan Risiko Perbankan sebagai variable moderating.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Pengembangan Akademi

Besar harapan penelitian ini mampu dijadikan sebagai rujukan serta bahan pustaka untuk penelitian lebih lanjut.

b. Bank Syariah

Adanya penelitian ini dimaksudkan untuk mendongkrak kinerja bank dan dapat memberikan value bagi pihak bank untuk di masa yang akan datang.

D. Batasan Masalah

Pada penelitian ini, berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, maka peneliti membatasi permasalahan penelitiannya sebagai berikut:

1. Rasio keuangan adalah alat untuk melihat kondisi dan kemampuan suatu lembaga melalui perbandingan angka-angka dalam laporan keuangan.

Pada penelitian ini rasio keuangan diprosksikan dengan *Capital Adequacy Ratio* (CAR) merepresentasikan kecukupan modal, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) merepresentasikan rasio pembiayaan dan Biaya

Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) merepresentasikan efisiensi operasional.

2. Kinerja keuangan adalah sesuatu yang dihasilkan atau hasil kerja yang dicapai dari suatu perusahaan. Kinerja keuangan perbankan pada penelitian ini diprosikan dengan indikator *Return on Assets* (ROA).
3. Risiko pembiayaan (*credit risk*) yang digunakan pada penelitian ini ialah rasio *Non Performing Financing* (NPF) karena menggambarkan tingkat risiko pembiayaan, serta berperan sebagai variabel moderating yang mempengaruhi hubungan antara rasio keuangan dan kinerja keuangan perbankan.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan ialah sebuah penjelasan singkat yang saling terkait dengan berbagai hal yang akan dibahas dengan sistematis supaya dapat dengan udah dipahami pembaca. Berikut sistematika penulisannya:

BAB I

PENDAHULUAN

Pendahuluan berisi meπnjenai latar belakang permasalahan perumusan dari masalah yang akan diteliti, tujuan dilakukannya penelitian, dan manfaat penelitian yang di harap bisa membantu pihak – pihak terkait serta sistematika kepenulisannya.

BAB II

LANDASAN TEORI

Bab ini mencakup landasan teori yang berisi tentang beberapa teori yang digunakan dalam penelitian ini, telaah pustaka sebagai pemaparan dalam riset sejenis

sebelumnya yang sudah dilakukan, kerangka berpikir, serta hipotesis peneltian.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab tiga ini memaparkan mengenai jeis penelitian serta pendekatan penelitian, mengapa menggunakan jenis dan pendekatan tersebut, variabel penelitian atau bagian apa saja yang digunakan pada penelitian, populasi dan sampel yang dijadikan saran penelitian serta teknik sampling, metode pengumpulan data dan metode analisis data penelitian untuk mengukur variabel yang diteliti.

BAB IV

ANALISIS DAN PEMBAHASAN

Bab ini memaparkan ulasan peolehan data, yakni penjabaran data setelah dikelola kemudian disajikan menggunakan narasi.

BAB V

PENUTUP

Bab ini ialah bab akhir dari penelitian berupa sub bagian yakni kesimpulan dan keterbatasan penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa rasio keuangan memiliki peran yang berbeda-beda dalam memengaruhi kinerja keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia periode 2021–2024. *Capital Adequacy Ratio* (CAR) menunjukkan hubungan negatif dan tidak berpengaruh signifikan terhadap *Return on Assets* (ROA), yang mengindikasikan bahwa tingginya kecukupan modal belum tentu diikuti dengan peningkatan profitabilitas bank, karena modal yang besar belum sepenuhnya dimanfaatkan secara optimal dalam kegiatan produktif. Sementara itu, *Financing to Deposit Ratio* (FDR) terbukti berpengaruh positif dan signifikan terhadap ROA, yang menunjukkan bahwa kemampuan bank dalam menyalurkan dana pihak ketiga ke dalam pembiayaan mampu meningkatkan profitabilitas. Sebaliknya, Beban Operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap ROA, yang menegaskan bahwa semakin tinggi tingkat biaya operasional yang ditanggung bank, maka akan menurunkan tingkat keuntungan yang dihasilkan. Selain itu, risiko pembiayaan yang diproyeksikan dengan *Non Performing Financing* (NPF) terbukti mampu memoderasi hubungan antara CAR dan BOPO terhadap ROA, di mana peningkatan risiko pembiayaan dapat memperkuat pengaruh kedua rasio tersebut terhadap kinerja keuangan bank. Namun demikian,

NPF tidak mampu memoderasi hubungan antara FDR dan ROA, yang menunjukkan bahwa tingkat pembiayaan bermasalah tidak memengaruhi kuat atau lemahnya hubungan penyaluran pembiayaan terhadap profitabilitas bank. Secara keseluruhan, hasil penelitian ini menegaskan pentingnya pengelolaan rasio keuangan dan risiko pembiayaan secara optimal guna meningkatkan kinerja keuangan Bank Umum Syariah secara berkelanjutan.

B. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan pada penelitian ini yaitu menggunakan periode penelitian yang singkat dimana hanya menggunakan periode empat tahun, maka dari itu diharapkan untuk penelitian selanjutnya untuk dapat bisa menggunakan periode penelitian yang lebih panjang dan terbaru. Selain itu, penelitian selanjutnya bisa juga menambahkan instrumen pengukuran lain guna mengukur kinerja pada perbankan, tidak hanya menggunakan CAR, FDR, BOPO dan NPF saja. Tetapi diharapkan bisa memakai variabel-variabel atau rasio-rasio keuangan yang lain seperti, DPK, NOM, DAR, DER, dan yang lainnya.

C. Implikasi Penelitian

1. Implikasi Teoretis

*a. Penguatan teori sinyal (*signaling theory*)*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rasio keuangan seperti CAR, FDR, dan BOPO dapat menjadi sinyal penting bagi investor dan pemangku kepentingan mengenai kondisi kinerja bank syariah. Ketika

ratio-rasio ini menunjukkan tren positif, hal tersebut menjadi sinyal bahwa bank mampu mengelola risiko dan aset secara efektif sehingga meningkatkan ROA. Temuan ini memperkuat teori sinyal bahwa informasi keuangan dapat menjadi dasar penilaian kualitas manajemen bagi pihak eksternal.

b. *Kontribusi* terhadap literatur keuangan syariah

Penelitian ini menambah bukti empiris terbaru terkait pengaruh variabel-variabel keuangan terhadap profitabilitas bank syariah dengan rentang data 2021–2024. Hasil penelitian berpotensi menjadi acuan bagi peneliti lain dalam memahami dinamika kinerja perbankan syariah pasca pandemi serta perkembangan kebijakan industri keuangan syariah.

c. Peran *risiko pembiayaan* (NPF) sebagai variabel moderasi

Dengan menemukan bagaimana NPF memperkuat atau memperlemah hubungan antara rasio keuangan dan ROA, penelitian ini memberikan kontribusi teoretis baru terkait peran risiko pembiayaan dalam memperjelas hubungan antarvariabel keuangan. Implikasi ini penting untuk memperkaya teori manajemen risiko dalam konteks perbankan syariah.

2. Implikasi Praktis

a. Bagi manajemen Bank Umum Syariah

Hasil penelitian memberikan gambaran bahwa peningkatan kualitas pengelolaan CAR, FDR, dan efisiensi operasional (BOPO)

sangat memengaruhi kinerja bank. Oleh karena itu, manajemen perlu memperkuat strategi manajemen modal, memperketat proses seleksi pembiayaan, serta mengoptimalkan pengendalian beban operasional agar kinerja bank semakin stabil.

b. Penguatan manajemen risiko pembiayaan

Temuan bahwa NPF dapat memoderasi hubungan rasio keuangan terhadap ROA menunjukkan bahwa bank harus lebih fokus pada kualitas pembiayaan, bukan hanya pada volume pembiayaan. Bank syariah dapat memperkuat proses analisis karakter nasabah, monitoring pembiayaan, dan strategi recovery pembiayaan bermasalah.

c. Bagi akademisi dan peneliti lain

Hasil penelitian dapat dijadikan referensi tambahan dalam pengembangan penelitian terkait kinerja keuangan bank syariah. Variabel moderasi berupa risiko pembiayaan dapat menjadi titik kajian lanjutan untuk memperdalam pemahaman terhadap stabilitas perbankan syariah.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, D. (2020). Pengaruh car dan bopo terhadap npf sebagai variabel moderasi pada bank umum syariah. *Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 140.
- Alfianda, V., & Widianto, T. (2020). *Pengaruh CAR, NPF, FDR Dan BOPO Terhadap ROA*. 5(2), 137–146.
- Amalia, D., & Diana, N. (2022). Pengaruh BOPO, CAR, dan FDR Terhadap Profitabilitas Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(1), 1095. <https://doi.org/10.29040/jiei.v8i1.4166>
- Amalia, D., Diana, N., & Ekonomi, F. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Terhadap Pendapatan Operasional (BOPO), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Financing to Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas (ROA) Pada Bank Bukopin Syariah Periode 2013-2020. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(01), 1095–1102.
- Ambarwati. (2023). *Pengaruh Literasi Keuangan Sariah, Motivasi, Dan Citra Perusahaan Terhadap Minat menabung di Bank Syariah Dengan Religiositas Sebagai Variabel Moderasi*.
- Amelia, S., Regianingsih, D., & Sholahuddin, M. (2025). *dan Financing to Deposit Ratio (FDR) terhadap Return on Asset (ROA) dengan Non Performing Financing (NPF) sebagai Variabel Moderasi pada Bank Umum Syariah Indonesia*. 8(1), 314–330.
- Analisis Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah Di Indonesia (Rasio Keuangan pada BUS dan UUS Periode 2008-2010).* (2019). II.
- Aqil, D. M. (2024). *Pengaruh BOPO, CAR, FDR, dan NOM terhadap ROA Dengan NPF Sebagai Variabel Moderasi (Studi Kasus Bank Umum Syariah Indonesia Tahun 2019-2023)*.
- Assayakurrohim, D., Ikhram, D., Sirodj, R. a, & Afgani, M. W. (2023). Jurnal pendidikan sains dan komputer metode studi kasus dalam penelitian kualitatif jurnal pendidikan sains dan komputer. *Jurnal Pendidikan Sains Dan Komputer*, 3(1), 1–9.
- Astuti, R. P. (2022). Pengaruh CAR, FDR, NPF, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Perbankan Syariah. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(3), 3213.

<https://doi.org/10.29040/jiei.v8i3.6100>

Azizah, A. N., & Manda, G. S. (2021). *Pengaruh CAR Dan BOPO Terhadap Return On Asset Bank Umum Syariah Tahun 2015- 2019*. 79–88.

Bank, P., Syariah, U., & Indonesia, D. I. (2021). *Jurnal ilmiah akuntansi, manajemen & ekonomi islam (jam-ekis) volume 4, no.2, juli 2021*. 4(2), 408–417.

Barizi, T., Fathoni, R., Fitrowati, Z., & Khasanah, U. (2022). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Moderasi NPF terhadap Intervensi BOPO dan CAR pada Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia 2019-2021* *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 4(2), 328–344. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i2.651>

Budiastuti, S., & Hartati, S. (2022). *AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi* *AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi* *AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi* *AmaNU : Jurnal Manajemen dan Ekonomi*. 5(1), 56–70.

Car, P., Terhadap, F. D. R., Pada, P., Bank, P. T., Indonesia, M., & Periode, T. (2022). *Jurnal Ekonomi , Manajemen , Bisnis Dan Sosial*. 2, 561–570.

Chaerunisak, U. H., Wardani, D. K., & Prihatiningrum, Z. T. (2023). *Pengaruh Capital Aequacy Ratio (CAR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Kinerja Bank Syariah*. 5, 203–215.

Destiani, T., & Hendriyani, R. M. (2021). Analisis Rasio Keuangan untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan. *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi, Keuangan & Bisnis Syariah*, 4(1), 33–51. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v4i1.488>

Devi, H. P. (2021). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank (CAR, NPF, FDR, BOPO) Terhadap Return On Assets pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Owner*, 5(1), 1–11. <https://doi.org/10.33395/owner.v5i1.312>

Diva Damai Maharani, Lea Berliana Jeni Salih, Yulita Alfonsia, & Ataina Rusdyah Fauziyah. (2024). Analisis Rasio Keuangan pada PT. Bank BCA, PT. Bank BNI, PT. Bank Mega, PT. Bank BRI di Indonesia Periode Tahun 2019-2023. *Jurnal Mutiara Ilmu Akuntansi*, 3(1), 205–231. <https://doi.org/10.55606/jumia.v3i1.3565>

Fathony, A. A., Setiawan, D., & Wulansari, E. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniah Periode 2015-2018.

AKURAT: *Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 62–79.
<http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Fatimah, S., & Sholihah, R. A. (2023). Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), NonPerforming Financing (NPF), Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Profitabilitas (Return On Assets) Pada PT. Bank KB Bukopin Syariah Periode 2014-2022. *AKTIVA: Journal Of Accountancy and Management*, 1(2), 100–120. <https://doi.org/10.24260/aktiva.v1i2.1393>

Fdr, P., Car, D. A. N., Roa, T., Bank, P. T., & Mandiri, S. (2019). *Pengaruh fdr, bopo, npf, dan car terhadap roa pada pt. bank syariah mandiri periode 2012-2019*. 11, 74–89.

Fitriana, D., Ciptanila Yuni K, K., & Sopangi, I. (2024). Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Financing To Deposit Ratio Terhadap Profitability Bank Syariah. *Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Perbankan (Journal of Economics, Management and Banking)*, 10(1), 31–38. <https://doi.org/10.35384/jemp.v10i1.485>

Gulardy, C., Setyowati, D., & Ruhadi. (2022). *Pengaruh FDR , NPF , CAR , dan BOPO Terhadap Profitabilitas*. 2(2), 333–341.

Hakim, L., Pamikatsih, M., & Setiabudi, H. (2023). Analisis Pengaruh Car, Npf, Dan Fdr Terhadap Roa Bank Umum Syariah. *Jesya*, 6(1), 661–673. <https://doi.org/10.36778/jesya.v6i1.1008>

Hariyanto, H. (2021). Pengembangan Karakter Pada Peserta Didik Melalui Pendidikan Kewarganegaraan. *Educational : Jurnal Inovasi Pendidikan & Pengajaran*, 1(2), 92–98. <https://doi.org/10.51878/educational.v1i2.204>

Hasiholan, A., & Sihite, R. (2021). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia The Effect of Capital Adequacy Ratio (CAR) and Financing To Deposit Ratio (FDR) on the Profitability of Islamic Commercial Ba*. 4(November), 1–8.

Irwana, G., & Majidah. (2020). *Pengaruh CAR , FDR , NPF , Gearing Ratio Dan Corporate Sumber : Statistik Perbankan Syariah Sumber : Statistik Perbankan Syariah PT Bank Muamalat Indonesia Tbk yang*. 16, 210–220.

Ismanto, D., & Laksono, D. K. A. (2020). Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan

- pada Bank Umum Syariah BUMN (Bank BRI Syariah, Bank Syariah Mandiri dan Bank BNI Syariah). *Jurnal Pasar Modal Dan Bisnis*, 2(2), 99–114. <https://doi.org/10.37194/jpmb.v2i2.42>
- Karamoy, H. (2020). *The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia “ The impact of banking risk on regional development banks in Indonesia .”* 15(June). [https://doi.org/10.21511/bbs.15\(2\).2020.12](https://doi.org/10.21511/bbs.15(2).2020.12)
- Khasanah, U., A'yun, I. Q., Afandi, M. A., & Maestri, S. S. (2022). Analisis Pengaruh CAR, NPF, FDR, Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia. *Derivatif: Jurnal Manajemen*, 16(2), 362–378.
- Kurnia, T., & Wahyudi, S. (2022). Pengaruh CAR, FDR, Dan BOPO Dengan NPF Sebagai Variabel Moerating Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan Syariah Di Indonesia (Studi Empiris pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2014 Q1 – 2018 Q4). *Jurnal Studi Manajemen Organisasi*, 18(2), 49–59. <https://doi.org/10.14710/jsmo.v18i2.39204>
- Kusuma, N. R., & Diyana, A. F. (2022). Analisis Pengaruh Fdr Dan Npf Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia. *Inklusif (Jurnal Pengkajian Penelitian Ekonomi Dan Hukum Islam)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.24235/inklusif.v7i1.8992>
- Liana, F., Dionna, S., & Sholahuddin, M. (2025). *Pengaruh Likuiditas , Non Performing Financing , dan Capital Adequacy Ratio Terhadap Profitabilitas Dengan Credit Risk Sebagai Variabel Moderasi Pada Bank Umum Syariah Indonesia Abstrak Pendahuluan.* 8(1), 300–313.
- Listiani, D. P. (2022). *Analisis Pengaruh CAR, FDR, BOPO dan NPF Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Syariah Di*.
- Mahardian, P. (2008). Analisis pengaruh rasio CAR, BOPO, NPL, NIM dan LDR terhadap kinerja keuangan perbankan (studi kasus perusahaan perbankan yang tercatat di BEJ periode juni 2002-juni2007). *Journal University Of Diponegoro*, 1–124.
- Maulana, P., Dwita, S., & Helmayunita, N. (2021). *Pengaruh CAR, NPL, LDR dan BOPO terhadap Return On Assets (ROA) pada Bank Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019.* 3(2), 316–328.
- Muin, A. (2023). *Metode Penelitian Kuantitatif*.
- Mutiara, S. (2021). *Pengaruh Return SBIS, BOPO, dan FDR terhadap ROA dengan*

- NPF sebagai variabel moderating (studi kasus pada Bank Umum Syariah periode 2016-2020). 12–78.*
- Muyasaroh, N. (2022). *Eksistensi Bank Syariah dalam Perspektif Undang-Undang* No . 21. 5(21), 12–31.
- Nanda, A. S., Hasan, A. F., & Arishtyanto, E. (2019). Pengaruh CAR dan BOPO Terhadap ROA pada Bank Syariah pada Tahun 2011-2018. *Perisai : Islamic Banking and Finance Journal*, 3(1), 19–32. <https://doi.org/10.21070/perisai.v3i1.2160>
- Nilda, janna miftahul. (2021). Variabel dan skala pengukuran statistik. *Jurnal Pengukuran Statistik*, 1(1), 1–8.
- Nusantara, U., & Kediri, P. (2019). *Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas Bank Syariah*. 3(2).
- Pada, R. O. A., Umum, B., Studi, S., & Bank, K. (2023). *Pengaruh CAR , NPF , FDR Dan BOPO Terhadap Profitabilitas Yang Terdaftar DI OJK 2018-2022*). 3(2), 3243–3254.
- Pembiayaan, P., & Npf, B. (2021). *Profitabilitas di PT . BPRS Bogor Tegar Beriman*. 9(1), 6–12.
- Perdana, Y. W. (2023). *Analisis Perbandingan Non Performing Finance (NPF) Pada Bank Syariah Indonesia (BSI) Sebelum Dan Sesudah*. 6(November).
- Pratama, V. Y., & Rohmawati, A. (2022). Analisis Pengaruh Rasio Solvabilitas Dan Efisiensi Perbankan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Periode 2016-2020. *Studia Economica : Jurnal Ekonomi Islam*, 8(1), 152. <https://doi.org/10.30821/se.v8i1.12731>
- Prihatin, K. S. (2024). *Pengaruh NPF dan BOPO terhadap Profitabilitas pada Bank BJB Syariah Periode 2014-2021*. 7(1), 36–46.
- Profitability, C. A. R., Masmuna, H. T., Yuliani, Y., Muhammad, K., & Thamrin, H. (2024). *Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah Peran Pemoderasi NPF dalam Pengaruh Financing Growth dan Al-Kharaj : Jurnal Ekonomi , Keuangan & Bisnis Syariah*. 6(1), 548–568. <https://doi.org/10.47467/alkharaj.v6i1.3832>
- Rahmat, M., Afif, Y. K., & Daud, A. (2024). Pengaruh Inflasi Dan Non Performing Financing Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode

- 2018-2022. *JEKSya: Jurnal Ekonomi Dan Keuangan Syariah*, 3(2), 982–999. <https://jurnal.perima.or.id/index.php/JEKSya>
- Ramadhani, R., Anwar, A., & Oktaria, E. T. (2021). *Pengaruh Capital Adequacy Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Non Performing Financing (NPF), Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada Bank Umum Syariah Tahun 2015-2018*. 2(2), 14–21.
- Roosmawarni, A. (2021). *Pengaruh Non Performing Financing , Capital Adequacy Ratio Dan Bopo Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Di Indonesia*. 6(1).
- Rumasukun, M. A., & Reza, M. I. (2022). Analisis Pengaruh Car, Bopo, Npf, Dan Fdr Terhadap Profitabilitas Bank Syariah Dan Bank Konvensional Di Indonesia Periode 2013-2020. *Journal of Islamic Economics and Philanthropy*, 5(2), 103. <https://doi.org/10.21111/jiep.v5i2.6069>
- Sari, R. (2020). *Pengaruh Rasio CAR dan BOPO terhadap Profitabilitas (ROA) pada Bank Pembiayaan Rakyat Syariah*.
- Satria, R. (2022). *Pengaruh Current Ratio (CR) Dan Debt To Equity Ratio (DER) Terhadap Return On Asset (ROA) Pada PT Mayora Indah TBK*. 5(2), 440–447.
- Somantri, Y. F., & Sukmana, W. (2020). Analisis Faktor- Faktor yang Mempengaruhi Financing to Deposit Ratio (FDR) pada Bank Umum Syariah di Indonesia. *Berkala Akuntansi Dan Keuangan Indonesia*, 4(2), 61. <https://doi.org/10.20473/baki.v4i2.18404>
- Stephanie, F. G., & Ruslim, H. (2019). *Pengaruh Rasio Keuangan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Asuransi*. 1(2), 68–77.
- Sudarmanto, E., Astuti, Kato, I., Basmar, E., Simarmata, H. M. P., Yuniningsih, I., & Wisnujati, N. S. V. S. (n.d.). *Manajemen Risiko Perbankan*.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Bisnis: Pendekatan Kuantitatif Kualitatif, Kombinasi dan R&D*. Alfabeta.Bandung.
- Syahrir, D. K., Wahyudi, I., Susanti, S., & Qizam, I. (2023). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. 2(1), 58–64. <https://doi.org/10.54259/akua.v2i1.1382>
- Syariah, B., Suprianto, E., Setiawan, H., & Rusdi, D. (2020). *Pengaruh Non Performing Financing (NPF) Terhadap Profitabilitas Bank Syariah di*

- Indonesia*. 8(2), 140–146.
- Tamin, M., Hilmi, H., Satria, D. I., & Usman, A. (2022). Pengaruh Biaya Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) Dan Financing To Deposit Ratio (FDR) Terhadap Profitabilitas Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia Tahun 2016-2020. *Jurnal Akuntansi Malikussaleh (JAM)*, 1(1), 123. <https://doi.org/10.29103/jam.v1i1.7447>
- Thamrin, H. (2021). *Analisis dampak covid 19 terhadap kinerja keuangan perbankan syariah di indonesia*. 4(September 2020).
- Ulin Nuha Aji Setiawan, A. I. (2019). Pengaruh Dana Pihak Ketiga (DPK), Capital Adequacy Ratio (CAR), dan Non Performing Financing (NPF) terhadap Profitabilitas Bank Syariah dengan Pembiayaan sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Riset Akuntansi & Keuangan*, 5(3), 1535–1540. <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/10209/>
- Widiyanti, R. I. A. (2020). Analisis Pengaruh Capital Adequacy Ratio (Car), Financing To Deposit Ratio (Fdr), Dan Biaya Operasional Pendapatan Operasional (Bopo) Terhadap Profitabilitas Dengan Non Performing Financing (Npf) Sebagai Variabel. *IAIN Salatiga*, 80.
- Widyastuti, P. F., & Aini, N. (2021). Pengaruh CAR, NPL, LDR Terhadap Profitabilitas Bank (ROA) Tahun 2017-2019. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi Universitas Pendidikan Ganesha*, 12(03), 2614–1930.
- Winarno, S. H. (2019). *Analisis npm, roa, dan roe dalam mengukur kinerja keuangan*. 28(02), 254–266.
- Wulandari, C., & Efendi, D. (2021). Pengaruh Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan Dengan CSR Sebagai Variabel Moderasi. *Jurnal Neraca Peradaban*, 1(2), 128–135.
- Yunitasari, C. F., & Setiawan, A. (2023). Moderasi NPF Dalam Memprediksi Profitabilitas Yang Dipengaruhi FDR, BOPO, dan ICG Pada Bank Umum Syariah Di Indonesia. *BALANCE: Economic, Business, Management and Accounting Journal*, 20(1), 101. <https://doi.org/10.30651/blc.v20i1.16635>